LAPORAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH PADA KEJADIAN *TUBERKULOSIS* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENTIRING KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:

WULAN KUSUMAWARDHANI
NIM: P01760022079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH PADA KEJADIAN *TUBERKULOSIS* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENTIRINNG KOTA BENGKULU

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga

Disusun Oleh:

WULAN KUSUMAWARDHANI
NIM: P01760022079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan tugas akhir dengan judul **"Gambaran Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Pada Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu"** telah disetujui dan dinyatakan menenuhi syarat untuk diseminarkan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing

Aplina Kartika Sari, SST,MKL
NIP. 19850416200912001

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan tugas akhir dengan judul **Gambaran Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Pada Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu**. Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal …. Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Bengkulu, Juli 2025

Ketua Dewan Penguji

Arie Ikhwan Saputra,S.SiT,MT.
NIP.198603272009121001

Penguji 1

Yusmidiarti, SKM., MPH
NIP.196905111989122001

Penguji 2

Aplina Kartika Sari, SST,MKL
NIP. 198504162009122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Andriana Marwanto,SKM.,M.Kes
NIP. 198503182010121002

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

ABSTRAK

GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH PADA KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENTIRING KOTA BENGKULU
Jurusan Kesehatan Lingkungan, Tahun 2025
XII + 55 halaman + lampiran
Wulan Kusumawardhani, Aplina Kartika Sari, SST., MKL

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu. Penularan TB dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi lingkungan fisik rumah pada kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 rumah penderita TB yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui pengukuran langsung dan observasi terhadap variabel lingkungan fisik rumah, meliputi: luas ventilasi, kelembaban, suhu, pencahayaan, kondisi dinding, kondisi lantai, dan kepadatan hunian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah memiliki kondisi ventilasi (60%), kelembaban (60%), suhu (60%), pencahayaan (80%), dan kepadatan hunian (60%) yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan seluruh rumah (100%) memiliki dinding dan lantai yang memenuhi standar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian elemen fisik rumah sudah memenuhi syarat, masih terdapat banyak faktor lingkungan lain yang berpotensi meningkatkan risiko penularan TB. Oleh karena itu, perbaikan pada aspek ventilasi, pencahayaan, dan kepadatan hunian sangat penting sebagai upaya pencegahan penyebaran TB di lingkungan rumah.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Lingkungan Fisik Rumah, Ventilasi, Pencahayaan, Kepadatan Hunian

Daftar Pustaka: 2020-2025

ABSTRAC

PHYSICAL ENVIRONMENTAL CONDITIONS OF HOMES IN TUBERCULOSIS CASES IN THE WORKING AREA OF BENTIRING PUBLIC HEALTH CENTER, BENGKULU CITY

Department of Environmental Health, Year 2025
XII + 55 pages + appendices
Wulan Kusumawardhani, Aplina Kartika Sari, SST., MKL

Tuberculosis (TB) is a communicable disease that remains a public health concern in Indonesia, including in Bengkulu City. TB transmission can be influenced by the physical conditions of the home environment. This study aimed to describe the physical housing conditions in tuberculosis cases within the working area of the Bentiring Public Health Center, Bengkulu City. The research employed a descriptive method with an observational approach. The sample consisted of 5 homes of TB patients selected purposively. Data were collected through direct measurements and observations of variables such as ventilation area, humidity, temperature, lighting, wall conditions, floor conditions, and occupancy density. The results showed that most houses had ventilation (60%), humidity (60%), temperature (60%), lighting (80%), and occupancy density (60%) that did not meet health standards. Meanwhile, all houses (100%) had adequate wall and floor conditions. These findings indicate that although some physical components of the house met the standards, several environmental factors still contribute to a higher risk of TB transmission. Therefore, improving ventilation, lighting, and reducing occupancy density is essential as a preventive effort to reduce TB spread in the household environment.

Keywords: *Tuberculosis, Physical Housing Environment, Ventilation, Lighting, Occupancy Density*

References: *2020–2025*

BIODATA DIRI

Nama : Wulan Kusumawardhani

Tempat tanggal lahir : Desa Air Napal, 10 September 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Kawin



Alamat : Desa Air Napal, Kec. Air Napal, Kab Bengkulu Utara, Bengkulu

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 116 Bengkulu Utara

SMP : MTs.Ti. Kerkap

SMA : SMA Negeri 5 Kota Bengkulu

Perguruan Tinggi : Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

MOTTO

"Allah memang tidak menjandikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: fa inna ma'al-'uusri yusra, inna ma'al-uusri yusra"

(QS. Al-Insyirah 94: 5-4)

"Selama Masih Hidup, kesempatan itu tidak terbatas"

(Mongkey D. Luffy)

"Semua jatuh bangunmu hal biasa, angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupunya, rayakan persaanmu sebagai manusia".

"Hidup bukanlah saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri"

(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

- Untuk Ibu dan Ayah Tersayang, Terima kasih telah menjadi rumah paling tenang, meski tanpa pelukan atau kata manis. Kalian tidak banyak bicara, tapi selalu ada. Ayah dan Ibu bukan orang tua yang menuntut anaknya harus serba bisa, bukan yang memaksa jadi juara bukan juga menilai anaknya dari angka atau prestasi. Kalian hanya ingin aku tumbuh jadi manusia yang tahu arah, meski sering tersesat, dan kalian tetap setia membimbing dan mendoakan. Cinta kalian terlihat lewat piring nasi yang selalu ada, langkah kaki yang tak kenal lelah, dan peluh yang jatuh demi memenuhi kebutuhan anak-anak kalian. Ayah yang diam tapi penuh rasa khawatir, Ibu yang tenang tapi selalu tahu kapan aku butuh sandaran. Apa yang aku capai hari ini berdiri di atas doa dan kerja keras kalian. Terima kasih karena selalu percaya dan tidak pernah menuntut aku

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

- jadi sempurna. Karya ini aku persembahkan, sebagai bentuk cinta dan hormatku. Semoga suatu hari nanti aku bisa membahagiakan kalian, meski tak akan pernah cukup untuk membalas semuanya.
- Untuk Abang saya, yang sering terlihat cuek dan tidak banyak bicara, tapi selalu ada dengan caranya sendiri. Terima kasih sudah jadi tempat pulang yang tenang, meski tidak selalu menunjukkan perhatian secara langsung. saya tahu, di balik sikap diam itu, abang selalu memperhatikan dan peduli. Terima kasih untuk segala bantuan, lelucon sederhana, dan kehadiran yang sering tak terasa tapi sangat berarti. Persembahan kecil ini juga untukmu, karena tanpa kamu, perjalanan ini pasti terasa lebih sepi.
- Untuk Rara, Winda, Ikram, Torik, Farit, dan Zihan, terima kasih sudah jadi bagian penting dalam proses ini. Terima kasih karena udah menemani, mendukung, dan menyemangati, di saat aku capek, bingung, atau hampir nyerah. Kalian bukan cuma teman masa kecil, tapi juga tempat cerita, ketawa, dan jadi diri sendiri. Aku tahu aku nggak sendirian karena ada kalian. LTA ini memang aku selesaikan sendiri, tapi bisa sampai titik ini karena ada kalian juga. Jadi, makasih banyak. Kalian sangat berharga.
- Untuk grup Menyala Teman, terima kasih untuk teman-teman seperjuangan yang tak dapat disebutkan satu per satu bukan karena lupa, tapi karena takut menimbulkan keributan jika urutan penyebutannya tidak adil. Kalian bukan hanya sekadar teman kuliah. Kalian adalah sahabat, partner begadang, tim panik menjelang deadline, sekaligus konsultan pribadi dalam berbagai urusan termasuk yang tidak penting tapi tetap

- dibahas berjam-jam. Terima kasih sudah menjadi tempat tertawa, mengeluh, dan kadang meratap bersama. Dukungan kalian, entah itu berupa kata semangat atau stiker random di grup, sungguh berarti. Tanpa kalian, mungkin LTA ini tetap selesa tapi jalan menuju ke sana pasti jauh lebih sepi dan tidak seasyik ini. Terus menyala, jangan padam, dan jangan lupa tugas boleh selesai, tapi persahabatan kita jangan ikut di-submit.
- Untuk Bunda Aplina Kartika Sari, SST., MKL., Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran Bunda sejak awal proses ini. Bunda tidak hanya memberi arahan, tapi juga menjadi penyemangat di tengah lelah dan ragu. Dukungan Bunda sangat berarti dan menjadi bagian penting dari selesainya karya ini. Persembahan kecil ini saya tujukan sebagai bentuk terima kasih dan hormat saya.
- Untuk Bapak Agus Widada, SKM., M.Kes., Terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan, kesabaran, dan ketulusan Bapak selama saya menyelesaikan LTA ini. Bapak bukan hanya memberi arahan, tapi juga hadir sebagai penolong saat saya hampir menyerah. Dukungan dan solusi dari Bapak di masa tersulit sangat berarti bagi saya. Karya ini saya persembahkan juga untuk Bapak, sebagai bentuk hormat dan terima kasih yang tulus.
- Untuk Jodohku di Masa Depan, Jika nanti takdir mempertemukan kita, semoga kau tahu bahwa aku pernah berjalan sejauh ini sendiri, belajar tumbuh, belajar kuat, bukan untuk jadi sempurna, tapi agar kelak bisa jadi teman hidup yang tak mudah menyerah. Aku tak tahu siapa kamu atau

- kapan kita bertemu, tapi aku percaya, jika waktunya tepat, semuanya akan terasa mudah. Sampai hari itu datang, aku akan terus memperbaiki diri, agar saat kita bertemu, kita bisa saling melengkapi, bukan saling membebani. Persembahan ini, sedikit dari banyak doa yang kusisipkan untukmu semoga kamu juga sedang menjaga hatimu, seperti aku menjaga hatiku untukmu.
- Terakhir untuk diriku sendiri, anak bungsu yang selalu berusaha terlihat bahagia, meski sebenarnya banyak hal yang dipikirkan dan ditahan sendiri. Terimakasih sudah kuat sampai sejauh ini, meskipun sering takut, bingung, dan merasa tidak mampun. Menjadi harapan terakhir orang tua itu berat tapi aku tetap melangkah, meskipun perlahan. Aku bangga pada diriku. Aku sudah berhasil sampai sejauh ini, tapi ini bukan akhir melainkan awal menuju kesuksesan. Jurusan ini memang bukan yang aku impikan dari awal, tapi Allah tahu mana yang terbaik, dari semua rencana yang pernah aku. Terimakasih kepada Wulan, karena telah berhasil menyelesaikan LTA ini seorang diri. Penulis memilih untuk tidak jatuh cinta atau patah hati, melainkan tetap fokus dan menyelesaikan semuanya sendiri. Karya ini adalah bukti bahwa aku mampu. selalu semangat dan selalu berbuat baiklah dan Wulan harus selalu bahagia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan segala nikmatnya sehingga Laporan tugas akhir yang berjudul "Gambaran Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Pada Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu" dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Selama menyusun laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya laporan ini penulis bisa selesaikan tepat waktu, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Linda, SST.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan lapor
2. Bapak Andriana Marwanto,SKM.,M.Kes, selaku ketua program studi Diploma III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. .
3. Bunda Aplina Kartika Sari, SST,MKL, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pelajaran, ilmu, dan saran dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Arie ikhwan saputra S.SIT.MT selaku Ketua Dewan Penguji yang telah telah memberikan masukan, saran, arahan dan koreksi yang bermanfaat dalam perbaikan dan telah meluangkan waktunya untuk menguji.

5. Ibu Yusmidiarti, SKM, MPH, selaku Anggota Penguji 1 yang telah telah memberikan masukan, saran, arahan dan koreksi yang bermanfaat dalam perbaikan dan telah meluangkan waktunya untuk menguji.
6. Bapak Agus Widada,SKM.,M.Kes, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan membantu memberikan solusi kepada penulis di masa sulit dalam menyusun dan menyelesaikan laporan tugas akhir.
7. Orang Tua penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang tidak terbatas dalam hal apapun dan selalu menjadi support system dalam setiap perjalanan hingga tak ada ucapan yang mampu menyampaikan rasa syukur atas sosok orang tua yang selalu memberikan semangat dengan cara terbaik.
8. Tim "Menyala Teman" Meidylin, Deltavia, Sing, Anim, dan Listhio Terima kasih telah menemani hari hari penulis selama 6 semester begitu berkesan ada kalian.
9. Sahabat "Grup Hi", terima kasih telah menemani masa senang, sulit, dan selalu menjadi *mood booster* penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.
10. Teman-teman EHD 14 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih karena telah memberikan dukungan insyaallah kita akan bersama-sama mencapai puncak kelulusan dan menuju kesuksesan bersama.

Kemenkes Politeknik Bengkulu

11. Terimakasih untuk sahabat, teman, dan semua pihak yang baik secara langsung ataupun tidak langsung yang membatu terselesainya pembuatan Laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan, sehingga penulis mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki menyempurnakan Proposal tugas akhir ini.

Bengkulu, 2025

Wulan Kusumawardhani
NIM P01760022079

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRAC ..... **vi**
BIODATA DIRI ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 5
C.Tujuan 5
D.Manfaat 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
A.Pengertian Tuberculosis 7
B.Penyebab tuberkulosis 7
C.Faktor Resiko Penularan Tuberkulosis 8
D.Sanitasi lingkungan 9
E.Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Tuberkulosis 10
F.Kerangka Teori 23
BAB III METODE PENELITIAN **24**
A.Desain Penelitian 24
B.Lokasi dan Waktu Penelitian 24
C.Kerangka Pikir 24

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D.Objek Penelitian 25
E.Definisi Operasional 25
F.Instrumen 27
G.Tahap Pelaksanaan 28
H.Analisa Data 33
BAB IV 36
A.Gambaran Umum 36
Peta wilayah kerja UPTD Puskesmas Bentiring 37
B.Hasil 37
C.Pembahasan 41
BAB V 55
A.Kesimpulan 55
B.Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Definisi operasional 25
Tabel 3 2 Alat Ukur..... 27
Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi ventilasi 37
Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi Kelembaban..... 38
Tabel 4 3 Distribusi Frekuensi suhu 38
Tabel 4 4 Distribusi Frekuensi Pencahayaan 39
Tabel 4 5 Distribusi Frekuensi Kondisi Dinding 39
Tabel 4 6 Distribusi Frekuensi Kondisi Lantai 40
Tabel 4 7 Distribusi Frekuensi kepadatan hunian..... 40

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Kerangka teori..... 23
Bagan 3 1 Kerangka Pikir 24

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR SINGKATAN

TB	:	Tuberkulosis
WHO	:	Word Health Organization
OR	:	Out Rasio
HIV	:	Human Immunodeficiency Virus
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
BTA	:	Basil Tahan Asam
PERMENKES	:	Peraturan Menteri Kesehatan
RH	:	Relative Humidity
HTC-1	:	Alat Ukur Suhu dan Kelembaba
UPTD	:	Unit Pelaksana Teknis Daerah

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Data 2021 Dinkes Kota Bengkulu

Lampiran 2,Data 2022 Dinkes Kota Bengkulu

Lampiran 3.Data 2023 Dinkes Kota Bengkulu

Lampiran 4.Data Kejadian TB 2025 Puskesmas Bentiring

Lampiran 5.Survei Awal

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lampiran 7.hasil Rekapitulasi Data Obesvasi

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu